

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar adalah proses pokok yang harus dilalui oleh seorang pendidik atau guru. Berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan disajikan. Dalam proses pembangunan manusia Indonesia seutuhnya sekarang ini, pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dan menentukan dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu pendidikan harus mendapat perhatian dan penanganan yang serius.

Pendidikan merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai suatu proses, pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis diarahkan terhadap perubahan tingkah laku siswa yang tercermin dalam pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tadi harus berjalan secara serempak dan terpadu, berkelanjutan, serta serasi dengan perkembangan anak didik serta lingkungan hidupnya (Munib 2004: 29).

Tercapainya tujuan pendidikan nasional di atas dapat dilihat dari prestasi atau hasil belajar yang didapat oleh peserta didik. Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik maupun faktor-faktor lain di luar peserta didik. Antara lain kegiatan pembelajaran di kelas sangat berpengaruh dalam tercapainya prestasi belajar yang baik. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dapat disimpulkan semakin tinggi aktivitas belajar siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

Kewajiban pendidik sebagai pelaku pendidikan adalah mencari solusi yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Masalah ini tentu harus ada juga faktor lain yang bisa mendukung terciptanya kualitas pembelajaran yang baik, baik itu external maupun internal. Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relative menetap pada diri orang lain. Usaha ini dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran, komponen utama adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing siswa. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat, karena metode pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Guru mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, namun guru harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara aktif, salah satunya dengan memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang mampu memecahkan masalah, dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Kebosanan siswa dalam belajar menyebabkan siswa lebih banyak pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di SD Negeri 03 Jatipuro bahwa selama proses pembelajaran IPS guru masih mendominasi atau terkesan menguasai proses pembelajaran, metode yang digunakan masih konvensional, guru terkesan lebih menguasai pembelajaran sehingga siswa menganggap bahwa IPS mata pelajaran yang sulit, sehingga hasil belajar IPS rendah. Hal itu ditandai dengan ketuntasan belajar siswa hanya ada 10 siswa yang dinyatakan tuntas belajar, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 siswa. Jika diprosentasekan hanya 40% siswa tuntas belajar dan 60% siswa belum tuntas belajar dari 25 siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro.

Upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran IPS di SD Negeri 03 Jatipuro tersebut diperlukan penerapan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan pembelajaran yang ada. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *guided note taking*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul penelitian: “Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menerapkan Metode *Guided Note Taking* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Setelah membaca uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro pada materi Koperasi rendah (di bawah KKM).
2. Rendahnya nilai hasil belajar siswa disebabkan karena dalam pembelajaran IPS guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan metode pembelajaran yang efektif sehingga siswa aktif dalam pembelajaran IPS.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa IV SD Negeri 03 Jatipuro tahun pelajaran 2011/2012
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *guided note taking* (metode catatan terbimbing)
3. Obyek yang diteliti adalah meningkatnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro pada materi Koperasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah penerapan metode *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro tahun pelajaran 2011/2012?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan metode *Guided Note Taking* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Jatipuro tahun pelajaran 2011/2012”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan alternatif metode pembelajaran *Guided Note Taking* bagi guru sebagai metode yang relevan dengan materi pembelajaran IPS di sekolah.

b. Dapat memberikan acuan pembelajaran bagi guru dalam mengajar materi IPS sehingga terwujud pembelajaran yang menekankan pada kreatifitas siswa.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah : untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS menjadi lebih menarik menggunakan metode *Guided Note Taking* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar.

b. Bagi guru : meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode *Guided Note Taking* dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi siswa : meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS siswa, khususnya materi Koperasi melalui metode *Guided Note Taking*